



EMPAT LOS TERDAMPAK AMBLES

Pemotongan Ayam Pasar Terban Tersendat

YOGYA (KR) - Layanan pemotongan ayam di Pasar Terban tersendat sejak Selasa (21/12). Hal ini lantaran ada empat los yang terdampak tanah ambles sehingga perlu dilokalisir.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Yunianto Dwisutono, menjelaskan tanah ambles tersebut terjadi pada Senin (20/12) malam akibat hujan deras. "Karena faktor hujan sehingga empat los yang ambles kita lokalisir dari sisi keselamatan jiwa agar tidak ada hal yang tidak diinginkan," jelasnya.

Oleh karena itu sejak kejadian tersebut layanan penyembelihan hewan di Pasar Terban untuk sementara diliburkan. Para pedagang dengan petugas juga langsung melakukan kerja bakti membersihkan material yang terdampak ambles. Selain itu, los milik pedagang yang terdampak juga akan dipindah ke sisi timur



KR-Primaswolo Sujono

Salah satu los pemotongan ayam di Pasar Terban yang terdampak ambles.

supaya aktivitas bisa kembali dilakukan. Pihaknya pun belum bisa memastikan kapan layanan di Pasar Terban bisa pulih seperti semula.

Menurut Yunianto, potensi tanah ambles atau longsor sebenarnya sudah terdeteksi sebelumnya. Apalagi secara keseluruhan Pasar Terban kondisinya kurang representatif dan butuh upaya revitalisasi. "Usulan revitalisasi sudah direncanakan namun karena

kondisi keuangan daerah maupun pusat belum ada maka alokasi harus skala prioritas. Makanya belum bisa direnovasi," katanya.

Proses perbaikan kerusakan akibat tanah ambles juga tidak bisa dilakukan dalam waktu dekat. Hal ini karena keterbatasan anggaran yang dimiliki pemerintah pada akhir tahun. Namun demikian diharapkan tahun depan ada solusi agar aktivitas para pedagang bisa kem-

bali normal.

Kerja bakti di Pasar Terban yang melibatkan pedagang rencananya masih berlanjut hingga Rabu (22/12) hari ini. Selain membersihkan dampak tanah ambles juga membuat instalasi atau saluran air supaya tidak memperparah kerusakan jika terjadi hujan. "Kita upayakan semua aktivitas bisa jalan lagi tapi dengan mempertimbangkan instalasi serta kebersihan lingkungan," jelas Yunianto.

Selain itu, sesuai rencana pemerintah pusat juga akan membangun Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) pada tahun depan di kawasan Pasar Terban. Hanya, berdasarkan informasi tahap awal baru akan menyasar eks Terminal Terban yang berada di sebelah pasar. Sehingga upaya perbaikan atau renovasi Pasar Terban tetap mengandalkan keuangan daerah.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005